

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Deskripsi dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah disampaikan peneliti menyimpulkan dari data hasil penelitian di lapangan, bahwa Kategori kondisi sosial ekonomi pekerja wanita penyapu jalan raya di Kota Bandung, pada dasarnya wanita penyapu jalan di Kota Bandung memiliki tujuan untuk membantu penghasilan suami yang tidak mencukupi. kebutuhan dasar keluarga sehari-hari karena pendapatan suami yang tidak menentu dan mencukupi. Oleh karena itu wanita sebagai isteri memutuskan untuk bekerja sebagai wanita penyapu jalan karena kurangnya keterampilan kerja yang dimiliki. Kondisi Sosial ekonomi wanita penyapu jalan di kota Bandung merupakan para wanita yang berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah, umumnya mereka melakukan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan tulang punggung keluarga, hal ini berdampak pada peran utama seorang ibu sebagai pengurus rumah tangga dan anak, seperti membereskan rumah, memasak, dan meluangkan waktu untuk keluarga dikarenakan waktu yang tersita untuk melakukan pekerjaan diluar rumah.

Wanita penyapu jalan raya di kota Bandung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara kerja sebagai wanita penyapu jalan dari pukul 11.00 s/d 17.00, kerjaan yang di lakukan oleh wanita penyapu jalan yaitu menyapukan jalan raya yang telah di tugaskan dan yang telah di tentukan yaitu pembagian area jalan raya yang harus di bersihkan, sehingga wanita penyapu jalan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dalam upaya mencapai hidup sejahtera wanita penyapu jalan setiap hari berusaha agar segenap perannya baik sebagai ibu rumah tangga, pencari nafkah ataupun sebagai pekerja di sektor informal. Untuk itu mereka berusaha mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan baik dan seimbang, salah satu masalah penting jika dilihat wanita memasuki sektor public atau bekerja diluar rumah tangga adalah pembinaan keluarga akan terbengkalai dan terabaikan. Karena itu, meskipun wanita diperbolehkan untuk bekerja disektor publik, dia tidak boleh menelantarkan sektor domestik dan pengasuhan anak-anaknya.

5.2. Saran

Mengingat para pekerja wanita penyapu jalan di kota Bandung sebagian besar memiliki kondisi sosial ekonomi yang pas-pasan, maka disarankan mereka memiliki penghasilan tambahan selain pekerjaan sebagai penyapu jalan, misalnya buka usaha sendiri seperti buka warung, dengan meminjam modal dana bergulir kepada PMPN, mengikuti kursus jahit, pelatihan membuat kue, yang nantinya berpeluang untuk membuka usaha atau menerima jahitan.

Pemerintah melakukan pendekatan-pendekatan kepada wanita penyapu jalan raya di Kota Bandung untuk mendengarkan dan mengadvokasi kebutuhan-kebutuhan dasar yang masih belum terpenuhi, Pada dimensi kelembagaan sosial ekonomi masyarakat perlu dikembangkan upaya-upaya pemberdayaan wanita penyapu jalan raya melalui koperasi, program-program advokasi peluang usaha, bimbingan dan penyuluhan ekonomi rumah produktif rumah tangga, aksesibilitas perkreditan usaha rumah tangga dan bentuk-bentuk pemberdaaan lainnya.

Masalah-masalah yang berkembang di kalangan wanita penyapu jalan raya di Kota Bandung tidak sekedar aspek ekonomis, melainkan berkenaan pula dengan segi pendidikan, kesadaran dan sebagainya. lembaga-lembaga perekonomian Desa yang resmi kiranya perlu lebih meningkatkan fungsinya, dengan begitu kondisi sosial ekonomi wanita penyapu jalan raya akan lebih baik, diantaranya penghasilan keluarga semakin meningkat. Perlu adanya strategi pembagian waktu yang efektif antara waktu melaksanakan pekerjaan sebagai penyapu jalan dan waktu melakukan pekerjaan-pekerjaan domestic, dengan memperhatikan kualitas penggunaan waktu dan frekuensi pemanfaatan waktu.

